

INTEGRASI BAHASA INGGRIS DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Chusnu Syarif Diah Kusuma

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

chusnu@uny.ac.id

ABSTRAK

Abstrak : Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. Salah satu bahasa yang paling luas dan penting di dunia adalah bahasa Inggris. Mulai dari konferensi akademik internasional hingga laporan berita bahkan lirik musik populer menggunakan bahasa Inggris. Tidak hanya itu bahasa Inggris digunakan untuk menyampaikan informasi dan berita serta menjadi bahasa bisnis dan pemerintahan. Bahasa Inggris diperlukan dalam diplomasi dan berperan dalam profesi. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Program pendidikan berkualitas tinggipun membutuhkan kefasihan bahasa Inggris. Belajar bahasa Inggris adalah penting. Oleh karena itu pendidik harus siap mengembangkan kompetensi bahasa Inggris sebagai bahasa internasional kepada siswa melalui kegiatan proses pembelajaran.

Kata kunci : Bahasa Inggris, pembelajaran

Abstract : Integration of English in the Learning Process. One of the most extensive and important languages in the world is English. Starting from international academic conferences to news reports and even popular music lyrics using English. Not only that English is used to convey information and news and to become the language of business and government. English is needed in diplomacy and plays a role in the profession. English is the international language. High quality education programs also require English fluency. Learning English is important. Therefore educators must be prepared to develop English language competence as an international language to students through the learning process activities

Keywords: English, learning

PENDAHULUAN

Salah satu bahasa asing yaitu bahasa Inggris bukanlah bahasa yang terbanyak dipergunakan di banyak negara dalam hal jumlah penutur asli, ada lebih banyak pembicara bahasa Cina daripada penutur asli bahasa Inggris. Tetapi bahasa Cina sedikit diucapkan di luar komunitas Cina, jadi bahasa yang paling luas di dunia adalah bahasa Inggris. Sulit untuk mem-perkirakan dengan tepat berapa banyak penutur bahasa Inggris, tetapi menurut perkiraan ada lebih dari 350.000.000 pembicara bahasa Inggris asli dan lebih dari 400.000.000 pembicara bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, meskipun tidak bahasa asli) atau bahasa asing (bahasa yang dipelajari tetapi tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari) (Kitao: 1996). Namun, bahkan angka-angka ini tidak benar-benar menunjukkan betapa pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa dunia, karena kurang dari lima belas persen penduduk dunia menggunakan bahasa Inggris. Pentingnya bahasa Inggris bukan hanya dalam berapa banyak orang yang berbicara tetapi untuk apa itu digunakan. Bahasa Inggris adalah bahasa utama berita dan informasi di dunia. Bahasa Inggris adalah bahasa bisnis dan pemerintahan, bahkan untuk beberapa negara di mana bahasa Inggris adalah bahasa minoritas. Bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi

maritim dan kontrol lalu lintas udara internasional, dan digunakan bahkan untuk kontrol lalu lintas udara internal di berbagai negara di mana bahasa Inggris bukanlah bahasa asli. Budaya populer Amerika - terutama film dan musik - membawa bahasa Inggris ke seluruh dunia.

Di negara Indonesia, bahasa asing pertama yang diajarkan sebagai mata kuliah wajib di pendidikan menengah dan tinggi adalah bahasa Inggris. Tujuan utamanya untuk memberikan siswa kemampuan membaca buku teks bahasa Inggris di bidang terkait. Terlepas dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengajaran terutama di sekolah menengah, hasilnya, sejauh ini, masih tidak memuaskan (Sadtono, 1976; Djiwandono, 1983; Danifil1985). Banyak Guru Bahasa Inggris yang prihatin dalam mutu kualitas anak didiknya. Mereka merasa bingung dalam memberikan nilai rata-rata kelas KKM karena umunya lifeskill Bahasa Inggrisnya jauh dari pada kenyataan yang diharapkan, sehingga mereka cenderung untuk menganjurkan siswanya mengikuti kursus Bahasa Inggris diluar sekolah atau memalsukan nilai, karena kalau tidak berbuat seperti itu maka hasil proses pembelajaran di kelas tersebut bisa dikatakan tidak berhasil atau tidak mampu mencapai standar *outcome* yang diharapkan, apalagi dengan diterapkannya standar mutu (kualitas) dan standar kelulusan, dengan bukti pencapaiannya berbentuk laporan/dokumentatif dan angka.

PEMBAHASAN

Kekuatan komunikasi yang pertama adalah internet, kemudian bahasa. Kekuatan internet memungkinkan manusia untuk berkomunikasi secara *real-time* dan memberi manusia pilihan tentang bagaimana manusia berkomunikasi. Sekarang, dengan sarana komunikasi yang sama, internet dapat menulis, berbicara, atau konferensi video siapa pun di dunia yang memiliki kemampuan untuk terhubung. Tidak hanya itu, kemudahan transportasi dan keterjangkauan telah memungkinkan melakukan perjalanan di seluruh dunia sehingga mendapatkan lingkungan baru. Tetapi sekarang setelah infrastruktur tersedia, masih ada satu hambatan terakhir, yaitu bahasa. Ada lebih dari 6.500 bahasa yang digunakan di seluruh dunia. Baik untuk bisnis, pendidikan, atau sarana sosial, mungkin ditemukan bahwa bahasa adalah penghalang yang memisahkan dari komunitas internasional. Setelah bahasa Cina atau Mandarin, bahasa yang paling umum digunakan di seluruh dunia adalah bahasa Inggris. Meskipun ada sejumlah bahasa yang dapat Anda pelajari, bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa yang paling penting untuk dipelajari dan dipahami. Bahasa adalah satu-satunya cara untuk dapat mengekspresikan emosi, pikiran, keinginan, ide, perasaan, dll. Bahasa asing yang diucapkan oleh banyak orang adalah bahasa Inggris. Oleh karena itu bahasa Inggris disebut sebagai bahasa Internasional. Apapun yang terjadi di belahan dunia lain, informasi yang didapat menggunakan bahasa Inggris. Literatur di seluruh dunia ditulis dalam banyak bahasa dan hanya dapat dimengerti oleh orang-orang itu, tetapi jika diterjemahkan dalam bahasa Inggris, banyak orang (di 90 negara) dapat menikmati cita rasa sastra. Bahasa Inggris telah berubah bentuknya berkali-kali sebelumnya yaitu bahasa Inggris kuno, kemudian bahasa Inggris tengah kemudian bahasa Inggris awal dan sekarang bahasa Inggris modern. Kebanyakan pedagang menggunakan bahasa latin, kemudian drama dan puisi ditulis menggunakan bahasa Inggris, dan akhirnya bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa resmi. Sekarang bahasa Inggris menduduki seluruh dunia dan menjadi bahasa global. Jadi, sangat penting untuk mengetahui bahasa asing, yaitu berbahasa Inggris.

Bahasa Inggris disebut sebagai bahasa pertama atau kedua. Di beberapa negara, bahasa Inggris adalah satu-satunya atau bahasa yang dominan. Bahasa Inggris memiliki peran di beberapa negara

seperti negara Inggris, Amerika Serikat, Selandia Baru, Australia, Kanada dan Irlandia. Semua negara ini adalah bekas koloni Inggris. Di negara lain, bahasa Inggris digunakan secara luas, terutama di antara orang-orang yang tidak memiliki bahasa lain yang sama, meskipun itu bukan bahasa yang dominan di negara tersebut. Misalnya, bahasa Inggris digunakan secara luas di Hong Kong, Singapura, Nigeria, Filipina, dan Malaysia. Di negara-negara seperti itu, sering digunakan sebagai sarana komunikasi antara orang-orang yang memiliki bahasa asli yang berbeda. Berikut ini adalah penggunaan bahasa Inggris dan inilah mengapa belajar bahasa Inggris adalah penting.

Bahasa Inggris untuk Informasi dan Berita. Bahasa Inggris umumnya digunakan sebagai media untuk komunikasi informasi dan berita. Tiga perempat dari semua pesan teleks dikirim dalam bahasa Inggris. Delapan puluh persen data komputer diproses dan disimpan dalam bahasa Inggris. Banyak komunikasi satelit dilakukan dalam bahasa Inggris. Lebih dari separuh surat kabar yang diterbitkan di dunia, diterbitkan dalam bahasa Inggris. Bahkan di banyak negara di mana bahasa Inggris adalah bahasa minoritas, setidaknya ada satu surat kabar dalam bahasa Inggris. Di India saja, ada tiga ribu majalah yang diterbitkan dalam bahasa Inggris. Di banyak negara, berita televisi disiarkan dalam bahasa Inggris. Karena kekuatan televisi, para demonstran di setiap negara menggunakan tanda-tanda yang dicetak dalam bahasa Inggris untuk kepentingan pers internasional.

Bahasa Inggris untuk Bisnis, Diplomasi, dan Profesi. Bahasa Inggris adalah bahasa utama bisnis internasional, diplomasi, dan sains serta profesi. Komoditas penting seperti perak, timah, dan mata uang keras diperdagangkan dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa resmi dari banyak organisasi internasional, termasuk Perserikatan Bangsa-Bangsa dan banyak organisasi profesional. Bahasa Inggris sering menjadi bahasa konferensi internasional, dan itu adalah bahasa atletik internasional. Di seluruh dunia, banyak makalah profesional diterbitkan dalam bahasa Inggris. Bahkan makalah yang diterbitkan dalam bahasa lain sering memiliki abstrak dalam bahasa Inggris.

Bahasa Inggris adalah Bahasa Bisnis Internasional. Sebagian besar bisnis internasional dilakukan dalam bahasa Inggris. Apakah Anda ingin dipekerjakan oleh perusahaan internasional? Banyak perusahaan internasional memiliki persyaratan bahasa Inggris minimum untuk maju dalam karir. Bahkan jika orang-orang di tempat kerja semua berbicara dengan bahasa asli, mungkin akan tetap ditemukan bahwa informasi perusahaan semuanya berbahasa Inggris! Memiliki bahasa Inggris sebagai keterampilan akan memungkinkan untuk membaca dan memahami majalah, jurnal, dan surat kabar yang memiliki pengakuan di seluruh dunia. Ini juga akan memungkinkan untuk menghadiri konferensi dan seminar dan terhubung dengan individu lain dalam industri.

Bahasa Inggris untuk Hiburan. Budaya populer juga memainkan peranan penting dalam menyebarkan bahasa Inggris. Musik populer Amerika dan Inggris terdengar di seluruh dunia. Film-film Amerika terlihat di hampir setiap negara. Buku dalam bahasa Inggris tersedia bahkan di negara-negara di mana beberapa orang benar-benar menggunakan bahasa Inggris. Salah satu alasan yang diberikan siswa untuk belajar bahasa Inggris adalah untuk memahami lagu-lagu, film dan buku-buku ini. Bahasa Inggris juga sangat penting untuk perjalanan internasional. Sebagian besar informasi yang disebarluaskan negara tentang diri mereka di luar perbatasan mereka adalah dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan di hotel-hotel besar dan tempat-tempat wisata, di bandara, dan di toko-toko yang sering dikunjungi wisatawan. Ada koran yang dicetak dalam bahasa Inggris, dan berita TV tersedia dalam bahasa Inggris. Tur hampir selalu tersedia dalam bahasa Inggris. Bahkan di negara-negara di mana beberapa orang berbahasa Inggris di jalan, orang-orang

yang bekerja dengan turis umumnya berbahasa Inggris. Di beberapa negara bahkan pengemudi bus atau trem dan penjual di kios-kios koran berbahasa Inggris dengan baik.

Program Pendidikan Berkualitas Tinggi Membutuhkan Kefasihan Bahasa Inggris. Jika mempunyai rencana untuk belajar di luar negeri, mungkin akan ditemukan sekolah yang memiliki persyaratan bahasa Inggris minimum yang harus dipenuhi untuk dapat diterima disekolah tersebut. Bahkan, sebagian besar sekolah di negara-negara berbahasa Inggris meng-haruskan memiliki pemahaman dan kemahiran minimum dalam bahasa Inggris yang umumnya ditentukan berdasarkan pada ujian bahasa Inggris. Bahkan jika mempunyai rencana untuk be-pergian ke negara yang tidak berbahasa Inggris, akan ditemukan bahwa banyak bahasa kedua orang di Negara tersebut adalah bahasa Inggris.

Para Ilmuwan Menggunakan Bahasa Inggris. Pada tahun 2010, perkiraan 80-90% dari semua makalah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah ditulis dalam bahasa Inggris (Kitao: 1996). Tidak hanya itu saja, ada lebih dari satu miliar halaman situs web dalam bahasa Inggris, yang merupakan bahasa utama internet. Penggunaan bahasa Inggris untuk keperluan lainnya. Di banyak bekas koloni Inggris, bahasa Inggris masih digunakan di pemerintahan dan sebagai media komunikasi di antara orang-orang yang tidak memiliki bahasa lain yang sama. Dalam beberapa kasus, bahasa Inggris adalah bahasa netral yang digunakan untuk menghindari memberikan satu bahasa pribumi terlalu banyak prestise. Orang yang berbahasa Inggris memiliki status tertentu dalam masyarakat. Ini digunakan untuk buku, musik dan tarian. Di Singapura, bahasa Inggris adalah bahasa kedua, tetapi diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Banyak perusahaan di sana meng-gunakan bahasa Inggris. Selain itu, enam belas negara di Afrika telah mempertahankan bahasa Inggris sebagai bahasa pemerintahan. Sekarang bahasa Inggris standar diajarkan di sekolah-sekolah di negara-negara itu, karena itu diperlukan untuk karir. Bahasa Inggris juga dipelajari sebagai bahasa asing di negara-negara yang umumnya tidak digunakan sebagai media komunikasi. Dua ratus lima puluh juta lebih orang Cina, dari penduduk Amerika Serikat mempelajari bahasa Inggris di TV. Bahasa asing pertama atau yang paling sering diajarkan di banyak negara adalah bahasa Inggris. Beberapa orang mungkin me-ngatakan bahwa bahasa Inggris semakin menurun karena pasar yang sedang berkembang. Hal ini terjadi saat negara-negara berkembang seperti India dan Cina terus tumbuh, diperkirakan bahwa bahasa-bahasa lain akan muncul dan akan melebihi populasi penutur bahasa Inggris. Bahkan jika ini terjadi, tidak ada keraguan bahwa bahasa Inggris akan tetap menjadi bahasa penting untuk dimiliki sebagai bagian dari keahlian.

Selama dekade terakhir, populasi untuk belajar bahasa Inggris sebagai Bahasa Kedua atau Asing (English as Second Language / ESL) telah meningkat pesat (Philipson dalam Liyanage, 2003). Bagi Negara Indonesia yang tidak berbahasa Inggris. bahasa Inggris adalah konteks bahasa asing. Namun, untuk mengajar bahasa Inggris sebagian besar guru sekolah mungkin tidak cukup siap. Masalah yang memprihatinkan adalah meningkatkan kemahiran bahasa Inggris dan keterampilan mengajar guru. Beberapa dari studi ini berfokus pada kemahiran bahasa Inggris guru, yang telah diakui sebagai kualifikasi penting bagi guru bahasa Inggris yang sukses. Kemahiran dan ketrampilan guru belajar dan mengajar bahasa Inggris menjadi kekhawatiran salah satu Visi Indonesia 2020 di sektor pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan siswa yang mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan di era globalisasi. Indonesia menginginkan menjadi negara yang maju di tahun 2020. Dalam tantangan membawa siswa untuk mempunyai kompetensi bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, guru dan tenaga pendidik harus siap untuk menyesuaikan diri dari berbagai macam perubahan yang terjadi. Pada akhirnya,

pengembangan profesional berkualitas tinggi berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan, aspirasi, dan perilaku pendidik, sehingga mereka dapat, pada gilirannya, menerapkan yang telah dipelajari untuk meningkatkan praktik dengan harapan pembelajaran siswa dapat meningkat (Guskey, 2000). Guru lebih cenderung menerapkan praktik-praktik baru dengan baik jika mereka menerima dukungan saat mencoba di kelas. Ketika program pengembangan profesional dirancang, faktor penting yang perlu dipertimbangkan adalah durasi dan intensitas program. Terlepas dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengajaran terutama di sekolah sekunder, hasilnya, sejauh ini, masih tidak memuaskan (Sadtono, 1976; Djiwandono, 1983; Danifil 1985). Dalam 52 program penguasaan siswa, bahasa Inggris ditemukan menjadi penghalang bagi siswa untuk menyelesaikan studi mereka pada waktunya (Kasbolah dan Sukarnyana, 1993). Kondisi ini mungkin dapat diperbaiki dengan cara otonomi belajar, "situasi *learning* yang menyiratkan kapasitas untuk melakukan kontrol atas pembelajaran sendiri" (Nunan, 2000).

Pembelajaran mengacu pada dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. aktivitas belajar berkaitan dengan siswa sedangkan aktivitas mengajar berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh guru. Seperti yang diungkap oleh Munib Chatib bahwa proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi disebut sebagai pembelajaran. Sementara Achjar Chalil (Zulvina Trinova: 2012) memberikan definisi bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan Arief S Sadiman menyatakan bahwa pembelajaran proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu disebut sebagai pembelajaran (Arief S. Sadiman, dkk.,1990, hlm. 11)

Dari definisi-definisi tersebut diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam pembelajaran memuat tiga faktor penting yaitu: sumber belajar, proses yang direncanakan pendidik, serta siswa yang belajar. Adapun proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik serta adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan belajar disebut sebagai proses pembelajaran (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran tersebut, pendidik dan peserta didik merupakan dua komponen yang saling terkait dan tidak mungkin dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara maksimal. Adapun proses pembelajaran yaitu semua usaha bersama antara pendidik dan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan ilmu pengetahuan yang diberikan dapat bernilai guna bagi peserta didik dan menjadi landasan belajar yang berkesinambungan, serta diharapkan mewujudkan perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan positif yang diawali dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efisien dan efektif. Proses pembelajaran yang positif akan membentuk kemampuan berpikir kritis, intelektual, dan terciptanya kreatifitas serta perubahan pribadi atau perilaku seseorang berdasarkan pengalaman tertentu atau praktik yang pernah dilaksanakan.

Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan jika terdapat suasana yang rileks, tidak ada tekanan, merasa aman, meningkatkan minat belajar, peserta didik terlibat penuh, peserta didik mempunyai perhatian yang tercurah, mempunyai lingkungan belajar yang menarik, penuh bersemangat, menimbulkan perasaan gembira, terciptanya konsentrasi tinggi. Sementara sebaliknya, jika dijumpai suasana tertekan, munculnya perasaan terancam, perasaan menakutkan, peserta didik merasa tidak berdaya, tidak adanya bersemangat, peserta didik menjadi malas dan tidak berminat, timbulnya rasa jenuh dan bosan, suasana pembelajaran monoton, serta pembelajaran

tidak menarik peserta didik, maka pembelajaran menjadi tidak menyenangkan. (Dra. Indrawati, M.Pd dan Drs. Wawan Setiawan, 2009, hlm. 24).

Perlu disadari bagi para pendidikan bahwa keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diperoleh dari pembelajaran yang menyenangkan. Maka dari itu, suasana menyenangkan di dalam setiap proses pembelajaran perlu diciptakan oleh pendidik. Berbagai cara yang bisa digunakan pendidik untuk menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan diantaranya adalah dengan melakukan *ice breaking* saat proses pembelajaran dirasa jenuh atau monoton, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, menciptakan suasana yang rileks, pendidik mampu memberikan motivasi terhadap peserta didik, dan memberikan salam kepada peserta didik dengan antusias dan hangat. Di dalam konteks proses pembelajaran yang menyenangkan guru dituntut tidak hanya memerankan diri sebagai pendidik atau pengajar, tetapi juga sebagai motivator sekaligus fasilitator bagi peserta didik.

Pada paruh kedua polemik abad ke-19 tentang pengajaran bahasa asing melahirkan Gerakan Reformasi, yang terdiri dari ide-ide mereformasi sistem sekolah lama (Tamura, 2006: 173). Ajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mewakili dorongan utama. Dalam dekade terakhir abad ke-19 sebagai konsekuensi dari masalah ekonomi di Eropa semakin banyak orang berusaha temukan cara hidup di Amerika Serikat, Australia dan Kanada. Tentu jutaan orang harus belajar bahasa Inggris dengan cepat dan pada saat yang sama harus berhasil sebagai sarana komunikasi di negara yang baru dipilih, karena metode lama tidak memuaskan lagi. Masalah mereformasi pengajaran bahasa menjadi sangat penting.

Istilah Metode Langsung menjadi dikenal dan para pendukung metode ini menekankan pentingnya memperoleh bahasa lisan. Harold.E. Palmer ahli bahasa yang terkenal mengatakan pendekatan untuk meng-ajar bahasa Inggris itu unik. Dia menunjuk bahwa tata bahasa bukanlah cara terbaik untuk mengajar bahasa. Pelajaran dan percakapannya yang terstruktur disebut “metode lisan”. Di kelasnya, dia mengajar bahasa Inggris melalui latihan lisan. Ia menilai bahwa bahan bacaan yang diberikan dalam kelas harus terdiri dari dialog dan teks terkait. Semua deskripsi dan narasinya harus mudah dan alami juga menarik. Sementara itu, mencari jalan baru dilanjutkan. Polemik tentang ajaran bahasa asing bergandengan tangan dengan gagasan mereformasi sistem sekolah lama. Di kelas “bahasa ibu” mulai dikecualikan hampir sepenuhnya ketika mengajar bahasa Inggris. Konsepsi meniru suara dan mengucapkan kata-kata dan kalimat saat didengar menjadi jauh lebih baik dan penting. Metode yang tidak menggunakan mediasi dari bahasa ibu terjadi. Dalam hal ini sebagai bahasa ibu benar-benar dikeluarkan dari peng-ajaran, tidak ada terjemahan yang digunakan. Artinya kata-kata itu dijelaskan menggunakan intuisi langsung, representasi melalui gambar-gambar yang ada terkait dengan kata asing. Pikiran abstrak dijelaskan dengan parafrase, dengan sinonim atau antonim atau hanya dengan menyimpulkan makna dari teks. Aturan pengucapan yang benar sangat penting dan tata bahasa adalah sekunder. Grammar dicapai dengan latihan. Murid-murid diberi teks dan bukan kalimat yang tidak berhubungan untuk membuktikan aturan tata bahasa tertentu. Tahun 1878 metode langsung diterapkan oleh M.D. Berlitz dan pada abad ke-20 metode ini diperkenalkan di banyak sekolah. Namun, pada awalnya menggunakan metode ini tidaklah mudah, siswa perlu membiasakan untuk kerja mandiri dan pada saat yang sama, arti dari kata-kata yang diajarkan dengan cara metode langsung ini tidak selalu dipahami. Metode langsung muncul dengan beberapa nama seperti metode reformasi, metode baru, dan metode lisan.

Metode langsung ini tidak selalu harus digunakan dalam mengajarkan pada mata pelajaran atau mata kuliah khusus bahasa Inggris. Tetapi dapat digunakan disemua mata pelajaran atau kuliah. Seperti melakukan pembukaan dan penutupan kelas dengan menggunakan bahasa Inggris, atau melatih peserta didik untuk menggunakan bahasa Inggris ketika melakukan presentasi, setidaknya untuk pembukaan dan penutupan presentasi. Menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris di setiap pertemuan kelas meskipun tidak seratus persen akan sangat membantu meningkatkan ketrampilan penggunaan bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Bahasa yang luas dan penting digunakan di dunia adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris digunakan dalam segala hal, mulai dari konferensi akademik internasional hingga laporan berita hingga lirik musik populer. Bahasa Inggris digunakan tidak hanya untuk komunikasi antara penutur asli dan penutur bahasa Inggris nonaktif tetapi juga antara penutur asli. Meskipun bahasa Inggris tidak mempunyai jumlah pembicara terbesar di dunia, namun bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan diberbagai Negara di dunia ini. Oleh karena itu, bahasa Inggris akan digunakan oleh lebih banyak orang di masa depan.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang penting, karena itu adalah bahasa dunia. Karena ada begitu banyak bahasa di dunia dan karena hal ini, mungkin ada masalah komunikasi, penting untuk memiliki bahasa yang diketahui kebanyakan orang. Bahasa itu dalam bahasa Inggris. Akhirnya, bahasa Inggris mungkin bukan hanya bahasa di masa depan, tetapi bahasa yang diperlukan untuk sekarang ini. Untuk alasan ini, penting untuk belajar bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman, dkk. (1990). *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali
- Guskey, T.R. (2003). *What Makes Professional Development Effective? PhiDelta Kappan* 84(10):748-750.
- Indrawati, M.Pd dan Wawan Setiawan.(2009). *Modul Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Diterbitkan oleh PPPPTKIPA
- Liyange, Indika et al. (2008). *Contextually Responsive Transfer: Perceptions of NNES on an ESL/EFL Teacher Training Program*. Australia: Griffith University
- Kitao, Kenji. (1996). Why Do We Teach English. *The Internet TESL Journal* Vol II. No. 4 April 1996.
- Kasbolah, K. Sukamyana, LW. (1993). *Perolehan Belajar dan Lama Waktu Belajar Mahasiswa Program Pasca Sarjana IKIP*. (Unpublished Research Report) Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang
- Nunan D. (2000). *Autonomy in language learning*. Paper presented in ASOCOPI. Diambil dari : http://www.nunan.info/presentation/autonomy_lang_learn.ppt download :September 27, 2003.
- Rustaman. (2001). *Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA. dalam Handout Bahan Pelantikan Guru-Guru IPA SLTP Se-Kota Bandung di PPG IPA*. Jakarta: Depdiknas.

- Sadtono, E. (1976). *An Interirn Report on the Teaching of English at the five Centres of Excellence in Indonesia*. Laporan Hasil-Hasil Alumni RELC di Perguruan T'inggi. Malang: IKIP Malang. pp 95-107.
- Tamura, Elena Taralunga. (2006). Concepts on the methodology of Teaching English. *The Economic Journal of Takasaki City University of Economics* vol.48 No.3 pp.169-188
- Trinova, Zulvia. (2012). Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan bagi peserta didik. *Jurnal Al-Ta'lim* , Jilid 1 Nomor 3 November 2012. h 209-215

PROFIL PENULIS

Rr. Chusnu Syarifia Diah Kusuma, M.Si adalah seorang dosen dengan jabatan Asisten Ahli dan merupakan salah satu dosen di Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Memiliki latar belakang pendidikan S1 Administrasi Bisnis dan S2 Ilmu administrasi dengan konsentrasi admininistrasi Bisnis Universitas Diponegoro. Beberapa artikel yang dihasilkan diantaranya “Pentingya Guru Dlam Pengembangan Minat Belajar Bahasa Inggris” dipublikasikan dalam jurnal efisiensi-kajian ilmu administrasi 13(2), 66-84 N. Efisiensi Vol. XIII No. 2. Agustus 2015. Tulisan lainnya berjudul “Counteract Hoax Through Reading Interest Motivation” dipublikasikan dalam *International Journal of Business Quantitative Economics and Applied Management Research (IJBEMR)* Vol 4, issue 3 August 2017, ISSN 2349-5677.